

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang berkerja di KAP yang berada di Yogyakarta dan Jawa tengah. Kuesioner yang disebar oleh peneliti berjumlah 60 eksemplar. Waktu pengiriman kuesioner dimulai dari tanggal 23 November sampai dengan 4 Desember 2009.

TABEL 4.1
Peta Pendistribusian Kuesioner

No	Kantor Akuntan Publik	Domisili	Kuesioner yang diberikan	Kuesioner yang kembali
1	Abdul Muthalib	Yogyakarta	8	8
2	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (DBSD)	Yogyakarta	6	4
3	Henry Susanto	Yogyakarta	10	10
4	Hadori & Rekan	Yogyakarta	5	2
5	Hadiono	Yogyakarta	4	4
6	Soeroso	Yogyakarta	2	2
7	Kumalahadi	Yogyakarta	5	5
8	Rachmat Wayudi	Solo	5	5
9	Wartono	Solo	5	3
10	Soemantri Sudarisman	Solo	5	5
11	Busroni Payamta	Solo	5	1
Jumlah			60	49

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang berkerja di KAP yang berada di Yogyakarta dan Jawa tengah. Kuesioner yang disebar oleh peneliti berjumlah 60 eksemplar. Waktu pengiriman kuesioner dimulai dari tanggal 23 November sampai dengan 4 Desember 2009.

TABEL 4.1
Peta Pendistribusian Kuesioner

No	Kantor Akuntan Publik	Domisili	Kuesioner yang diberikan	Kuesioner yang kembali
1	Abdul Muthalib	Yogyakarta	8	8
2	Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (DBSD)	Yogyakarta	6	4
3	Henry Susanto	Yogyakarta	10	10
4	Hadori & Rekan	Yogyakarta	5	2
5	Hadiono	Yogyakarta	4	4
6	Soeroso	Yogyakarta	2	2
7	Kumalahadi	Yogyakarta	5	5
8	Rachmat Wayudi	Solo	5	5
9	Wartono	Solo	5	3
10	Soemantri Sudarisman	Solo	5	5
11	Busroni Payamta	Solo	5	1
Jumlah			60	49

TABEL 4.2
Analisa Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner yang disebar ke responden	60	100%
Kuesioner yang tidak kembali	11	18%
Kuesioner yang kembali	49	82%

Jumlah kuesioner yang disebar di 11 KAP di wilayah Yogyakarta-Solo. Jumlah kuesioner yang berhasil kembali sebanyak 49 kuesioner atau sebesar 82% sedangkan yang tidak kembali 11 atau sebesar 18%.

TABEL 4.3
Demografi Responden

Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Berkerja				Jumlah
		1-2 Thn	3-4 Thn	5-6 Thn	< 10 Thn	
Laki-Laki	D3	6	1	1		8
	S1	19	5			24
	S2		2			2
Jumlah						34
Jenis Kelamin	Pendidikan	1-2 Thn	3-4 Thn	5-6 Thn	< 10 Thn	Jumlah
Wanita	D3	2	2			4
	S1	9			1	10
	S2		1			1
Jumlah						15

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden *gender* laki-laki lebih mendominasi dibandingkan wanita. Jenjang pendidikan D3 didominasi oleh laki-laki sebanyak 8 orang, untuk tingkat S1 perbandingan laki-laki lebih banyak dari pada wanita yaitu 24 dan 10, sedangkan untuk tingkat pendidikan S2 jumlah laki-laki lebih banyak dari pada wanita sebesar 2 dan 1

TABEL 4.4
Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Idealisme	49	42	49	45,082	1,525296893
<i>Relativisme</i>	49	31	46	38,898	3,097343606
Kompetensi Auditor	49	17	24	21,571	1,755942292
Independensi Auditor	49	29	43	37,857	3,599768511
Kualitas Audit	49	56	59	57,959	0,865042958
Valid N (listwise)	49				

Pada table 4.4 dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel sebanyak 49 orang untuk variabel idealisme mempunyai standar deviasi 1,52 dengan batas minimum 42 batas maksimum 49 dan nilai mean 45,08. Variabel *relativisme* mempunyai standar deviasi 3,09 dengan batas minimum 31 batas maksimum 46 dan nilai mean 38,89. Variabel kompetensi auditor mempunyai standar deviasi 1,75 dengan batas minimum 17 batas maksimum 24 dan nilai mean 21,57. Variabel independensi auditor mempunyai standar deviasi 3,59 dengan batas minimum 29 batas maksimum 43 dan nilai mean 37,85. Variabel kualitas audit mempunyai standar deviasi 0,86 dengan batas minimum 56 batas maksimum 59 dan nilai mean 57,95.

B. Uji Kevalidan Data

1. Validitas

Pengujian validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat koefisien korelasi (*personal correlation*) antara pertanyaan dengan nilai skor jawab. Teknik

korelasi *personal correlation* pengujian dua sisi berikut hasil pengujian:

TABEL 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir ke	r-hitung	Signifikan	Keterangan
Idealisme	P.1	0,360	0,000	Validitas
	P.2	0,415	0,003	Validitas
	P.3	0,147	0,000	Validitas
	P.4	0,251	0,000	Validitas
	P.5	0,340	0,002	Validitas
	P.6	0,537	0,000	Validitas
	P.7	0,421	0,003	Validitas
	P.8	0,312	0,000	Validitas
	P.9	0,370	0,001	Validitas
	P.10	0,032	0,001	Validitas
Relativisme	P.1	0,539	0,000	Validitas
	P.2	0,026	0,001	Validitas
	P.3	0,442	0,001	Validitas
	P.4	0,570	0,000	Validitas
	P.5	-0,045	0,000	Validitas
	P.6	0,166	0,000	Validitas
	P.7	0,104	0,000	Validitas
	P.8	0,545	0,000	Validitas
	P.9	0,474	0,001	Validitas
	P.10	0,415	0,003	Validitas
Kompetensi Auditor	P.1	0,530	0,000	Validitas
	P.2	0,557	0,000	Validitas
	P.3	0,472	0,001	Validitas
	P.4	0,419	0,003	Validitas
	P.5	0,543	0,000	Validitas
Independensi Auditor	P.1	0,036	0,000	Validitas
	P.2	0,000	0,000	Validitas
	P.3	0,340	0,000	Validitas
	P.4	0,517	0,000	Validitas
	P.5	0,381	0,000	Validitas
	P.6	0,361	0,000	Validitas
	P.7	0,774	0,000	Validitas
	P.8	0,331	0,000	Validitas
	P.9	0,470	0,001	Validitas
	P.10	0,407	0,004	Validitas
	P.11	0,198	0,000	Validitas
Kualitas Audit	P.1	0,420	0,003	Validitas
	P.2	0,160	0,000	Validitas
	P.3	0,196	0,000	Validitas
	P.4	0,371	0,001	Validitas
	P.5	0,063	0,000	Validitas
	P.6	0,334	0,000	Validitas
	P.7	-0,010	0,001	Validitas
	P.8	-0,010	0,001	Validitas
	P.9	0,162	0,000	Validitas
	P.10	0,418	0,003	Validitas
	P.11	0,352	0,000	Validitas
	P.12	0,141	0,003	Validitas

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa semua item pertanyaan memiliki koefisien korelasi dengan nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,05). Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan tersebut adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

TABEL 4.6
Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Idealisme	0,621	Reliabel
<i>Relativisme</i>	0,610	Reliabel
Kompetensi Auditor	0,657	Reliabel
Independensi Auditor	0,649	Reliabel
Kualitas Audit	0,731	Reliabel

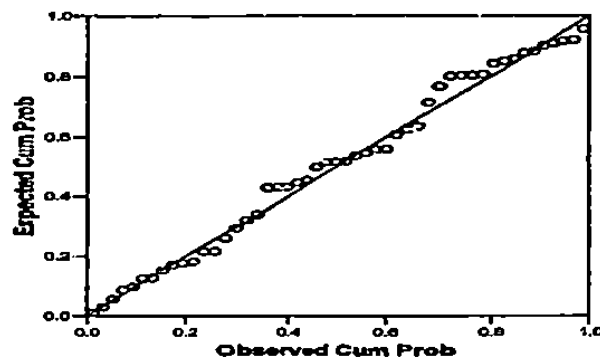
Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

C. Uji Asumsi Klasik

1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan grafik *Normal P-P of regression standardized residual*. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Dependent Variable: Total Pertanyaan Kualitas Auditor



GAMBAR 4.1

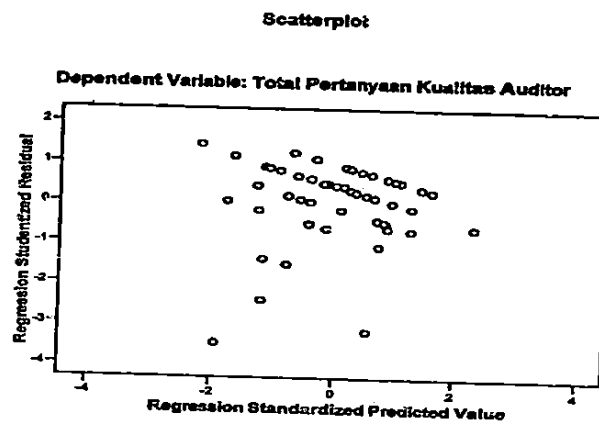
Grafik *Normal P-P of regression standardized residual*

Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa model tersebut terjadi normalitas.

2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

TABEL 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Idealisme	0,989	1,011	Tidak terjadi Multikolinieritas
Relativisme	0,765	1,308	Tidak terjadi Multikolinieritas
Kompetensi Auditor	0,637	1,569	Tidak terjadi Multikolinieritas
Independensi Auditor	0,762	1,313	Tidak terjadi Multikolinieritas

Hasil analisis pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* berada di atas 0,10. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *idealisme* (X_1) *relativisme* (X_2) kompetensi (X_3). Independensi (X_4) terhadap kualitas audit (Y). Ringkasan hasil perhitungan regresi dengan menggunakan program *SPSS 12.0* disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.8
Hasil Uji Regresi

Mode	l	Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	52,203	4,082		12,852	,000
	Idealisme	,125	,080	,221	1,560	,003
	Relativisme	-,020	,045	-,073	-,453	,000
	Kompetensi	,155	,087.	,315.	1,785	,001
	Indepensi	,065	,039	,269	1,668	,002
	Adjusted R ²	0,608				
	F Statistic	1,601				
	Prob (F-stat)	0,002				

Hasil perhitungan regresi tersebut diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{Kualitas Audit} = 52,20 + 0,13 \text{ idail} - 0,02 \text{ Relav} + 0,16 \text{ Kom} + 0,06 \text{ Indepen}$$

1. Hasil pengujian hipotesis Uji-t

a. Uji Hipotesis 1 (H_1)

Variabel *idialisme* memiliki koefisien regresi sebesar 0,125 nilai t 1,560 dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < \alpha (0,05)$, berarti *idealisme* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sebaliknya semakin rendah *idialisme* maka semakin menurun kualitas audip pada KAP, Sehingga hipotesis pertama (H_1) dapat didukung.

b. Uji Hipotesis 2 (H_2)

Variabel *relativisme* koefisien regresi sebesar -0,020 nilai t -0,453 nilai signifikansi sebesar 0,020 (sig) $0,000 < \alpha (0,05)$, berarti *relativisme* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Sebalik semakin rendah *relativisme* semakin tinggi kualitas audit pada KAP, Sehingga hipotesis ke dua (H_2) dapat didukung.

c. Uji Hipotesis 3 (H_3)

Variabel kompetensi memiliki koefisien regresi sebesar 0,155 nilai t 1,785 dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$, berarti kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sebaliknya semakin rendah kompetensi maka semakin rendah kualitas audit pada KAP. Sehingga

d. Uji Hipotesis 4 (H_4)

Variabel independensi memiliki koefisien regresi sebesar 0,065 nilai t 1,668 dan signifikansi sebesar $0,002 < \alpha$ (0,05), berarti independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sebaliknya semakin rendah independensi maka semakin rendah kualitas audit pada KAP, sehingga hipotesis ke empat (H_4) dapat didukung.

2. Uji F

Hasil perhitungan tabel 4.8 menunjukkan nilai F hitung sebesar 1,601 dengan nilai sig. $0,002 < \alpha$ (0,05), maka model regresi dalam penelitian ini menyatakan bahwa semua variabel independen yaitu idealisme, *relativisme*, kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit sebagai dependen variabel

3. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Nilai *adjusted R²* sebesar 0,608 menunjukkan bahwa 60,8% variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel idealisme, *relativisme*, kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan sisanya 39,2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian.

E. Pembahasan

Hasil temuan untuk hipotesis pertama sesuai dengan penelitian yang

Nizarul, dkk (2007). Auditor yang tetap mempertahankan idealisme berarti menganggap kualitas audit yang dihasilkan merupakan suatu hal yang penting..

Auditor yang mempunyai sikap untuk mempertahankan *relativisme* berarti kurang mengedepankan kualitas audit yang dihasilkannya. Hasil uji hipotesis kedua konsiten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2004) Nurza dan Andi (2007) dan Nizarul, dkk (2007).

Auditor peduli terhadap produk yang dihasilkan maka semakin besar peranan auditor untuk mendapat kepercayaan kepada publik dengan menanamkan idealisme tanpa mengurangi perilaku yang menyimpang dari standar yang ditetapkan sehingga meningkatkan mutu dari kualitas audit. Sebaliknya, ketika kepekaan auditor kurang terhadap publik mengenai kepentingan jasa yang diberikan maka akan mengenyampingkan sikap idealisme hasil penelitian ini sejlan dengan peleitian Sasongko (2003) Ahmad (2004) Nurza dan Andi (2007) dan Nizarul, dkk (2007)

Pengujian untuk hipotesis ketiga menyebutkan kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit dan hasil pengujian tersebut dapat di dukung dengan hasil yang signifikan. Semakin banyak tingkat pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor akan mempengaruhi tingkat kompetensi yang dimiliki. Hal ini menjadi peranan penting ketika kompetensi memberikan pengaruh terhadap kualitas audit, dengan demikian konsisten dengan penelitian

yang telah dilakukan beberapa peneliti terdahulu yang diteliti oleh Eunike (2007) dan Nizarul, dkk (2007).

Perbedaan pengetahuan dan pengalaman seseorang dalam suatu bidang menjadi penentu terhadap hasil yang diberikan. Auditor yang lebih berpengalaman akan lebih mudah dalam pekerjaannya serta mampu menemukan salah saji yang lebih terperinci dari hal yang umum. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eunike (2007) dan Nizarul, dkk (2007).

Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan hasil yang signifikan dengan demikian hipotesis 4 dapat didukung. Peneliti menyimpulkan ketika auditor yang mempertahankan sikap independensi menganggap informasi yang tersaji dalam laporan keuangan merupakan hal yang sangat berharga, untuk mendapatkan kualitas audit yang lebih baik di mata publik auditor perlu mempertahankan sikap independensi tersebut. Penelitian ini konsisten dengan hasil yang dilakukan oleh Ahmad (2004) Nurza dan Andi (2007) dan Nizarul, dkk (2007).

Auditor yang memfokuskan pada kualitas audit akan cenderung mempertahankan independensi. Sikap independensi harus bebas dari pengaruh kekuasaan orang lain dan juga kesadaran akan tanggung jawab terhadap jasa yang diberikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad (2004) Nurza dan Andi (2007) dan Nizarul, dkk (2007).